

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini manusia tidak hanya dituntut untuk menjadi lebih cerdas namun juga harus memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru serta berguna agar mendapat tempat yang penting dalam perkembangan dunia sekarang termaksud dalam dunia industri.

Dalam dunia industri sekarang ini kita harus berinovatif dalam melakukan suatu usaha agar nantinya usaha apa yang kita lakukan tetap bertahan, diperluas serta meningkatkan usahanya agar sejajar dan dapat bersaing. Bangsa Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang, terutama dalam bidang ekonomi nasional yang masih terus harus diperhatikan. Pembangunan ekonomi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang secara terus menerus akan membawa peningkatan ekonomi kearah yang lebih baik. Karena setiap warga Negara harus ikut serta melakukan pembangunan ekonomi dengan sebaik-baiknya agar dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila serta demi tercapainya pembangunan nasional.

Dalam melakukan pembangunan, khususnya pembangunan ekonomi nasional perlu adanya lapangan kerja yang besar karena

Indonesia merupakan Negara yang masih dalam mencari jati dirinya dan setiap tahun terdapat banyak pengangguran yang siap pakai, namun karena lapangan kerja yang masih minim sehingga membuat tenaga kerja yang siap pakai atau pengangguran makin bertambah banyak. Oleh karena itu harus adanya keberanian dalam menciptakan lapangan kerja dan bukan mencari lapangan kerja agar pengangguran akan berkurang.

Di dunia industri sekarang persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Hanya perusahaan yang mampu menekan biaya produksi seminimal mungkin dengan tanpa mengurangi kualitas yang dapat bertahan. salah satu cara menekan biaya produksi dengan menekan total biaya persediaan bahan baku yang seminimum mungkin, baik dalam biaya pesanan, penyimpanan, kehilangan, dan kerusakan bahan baku.

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia digudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi/ pelayanan kepada konsumen perusahaan dari dapat menghindar terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan dalam hal ini image yang kurang baik. Hal tersebut juga coba dilakukan pada UD. ROTAN INDAH.

UD.Rotan Indah merupakan salah satu usaha manufaktur yang memproduksi berbagai macam perlengkapan rumah tangga seperti kursi, tempat tidur, vas, tempat sampah dan masih banyak lagi. Menurut pemilik dan sekaligus pengelola usaha ini, mereka memproduksi secara missal serta menerima pesana dari pelanggan. Meskipun perusahaan ini masih termaksud usaha kecil menengah, namun perusahaan ini lebih banyak berproduksi karena usaha ini memiliki tempat pemasaran didua tempat yakni kotamobagu dan manado, walaupun demikian masih banyak kendala dalam usaha ini, salah satunya yakni pengendalian persediaan bahan baku yang masih minim sedangkan permintaan produksi yang terus menerus harus dilakukan sehingga mengakibatkan proses produksi terhambat, bahan baku yang rusak karena sudah rapuh, bahan baku yang miring, terlalu kecil dan terlalu tua dan telah dibiarkan dalam waktu yang lama tanpa diolah serta kelangkaan bahan baku.Oleh karena itu harus adanya perhatian khusus dalam mengatasi masalah persediaan bahan baku tersebut agar proses produksi tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan masalah persediaan bahan baku yang dirumuskan dengan judul “sistem pengendalian intern persediaan bahan baku”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari persoalan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku yang masih kurang baik dimana banyak bahan baku yang hanya dibiarkan begitu saja dalam gudang sehingga mengakibatkan meruginya bahan baku
2. Pasokan bahan baku yang masih minin yakni hanya wilayah gorontalo (paguyaman) saja

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi peristiwa ini yaitu; “BAGAIMANAKAH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PERSEDIAAN BAHAN BAKU” pada UD. Rotan Indah

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mencari kebijakan yang akan di ambil untuk perusahaan guna kepentingan dan kelangsungan perusahaan.
- b. Untuk memberikan solusi pada masalah yang dihadapi pada perusahaan agar bahan baku bisa dikelola dengan baik dan juga benar

- c. Mengetahui cara yang efektif didalam pengendalian persediaan bahan baku yang mampu mendorong penghematan sumber daya yang ada pada UD.Rotan indah.

1.5. Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang ilmu akuntansi khususnya tentang pengendalian intern bahan baku
2. penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan maupun sebagai bahan perbandingan

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat membantu pimpinan dan karyawan mengetahui bagaimana sistem pengendalian persediaan bahan baku yang baik dan benar.
2. Sebagai bahan masukan bagi kami sendiri selaku mahasiswa dalam lembaga pendidikan, dan juga dapat bermanfaat sebagai suatu pengalaman dalam lapangan kerja nanti.

1.6. Tempat dan waktu penelitian

1.6.1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini yaitu pada UD. ROTAN INDAH KAB GORONTALO yang beralamatkan jln. Cempaka desa Luwo'o Telaga Jaya.

1.6.2. Waktu penelitian

serta waktu penelitian ini dilakukan dari bulan februari sampai dengan selesainya penyajian makalah ini.

1.7. Sumber data dalam penelitian

Data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian seperti dengan melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen.

b. Data sekunder

Merupakan data dan informasi serta isu-isu yang diperoleh dari sumber yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis. Data sekunder terdiri dari sejarah perusahaan, Struktur organisasi, dan data produksi.

1.8. Teknis pengumpulan data

teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah:

- a. Observasi, dengan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian
- b. Wawancara, dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan beberapa karyawan yang ada dalam UD. ROTAN INDAH

- c. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung penelitian berupa dokumen-dokumen usaha seperti surat izin usaha perdagangan (SIUP) dan surat tanda daftar surat perdagangan

1.9. Teknis Analisi Data

Teknis yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif “Deskriptif” yakni menganalisis data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh kemudian menjadi satu pokok pembahasan yang dikembangkan dengan teori-teori dan masalah yang dihadapi